

Development of Tennis Achievements by Using Half the Competition

Maharani Fatima Gandasari¹, Ghana Firsta Yosika², Erna Yantiningsih³, Muhammad Firman Annur⁴

^{1,2}Universitas Tanjungpura, ^{3,4}Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
maharani.fatima@fkip.untan.ac.id¹, ghana.firsta@fkip.untan.ac.id², ernacjdw@gmail.com³,
m.annur@sanagustin.ac.id⁴

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2851>

Abstract: *Sports tennis is one of the sports that is included in 1 sports subject in the PKO study program. Where one of them is a tennis coaching course. In this semester, the field tennis event made a breakthrough in the form of a field tennis event within the PKO study program. The purpose of this service activity is to assist in making the 2023 PKO competition tennis championship event. This service activity consists of 3 stages including the preparation stage, the implementation stage and finally the evaluation stage. The results of implementing this competition tennis event consistently and continuously show an increase in tennis achievement for students of the PKO FKIP Study Program, Tanjungpura University.*

Keyword: *Court Tennis, Competition, Achievement*

Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan satu-satunya program studi Keperawatan yang berada di pulau Kalimantan. Program Studi PKO UNTAN merupakan program studi yang mempersiapkan lulusannya dapat bersaing di dunia Pendidikan, Keperawatan, Perawatan serta manajemen Pertandingan di dunia Keolahragaan. Program Studi PKO UNTAN membekali mahasiswanya untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang baik, menjadikan pelatih yang paham dalam penerapan serta teori program latihan, serta paham dalam pembuatan dan penyelenggaraan *event* pertandingan.

Manajemen *Event* Pertandingan merupakan salah satu keilmuan yang diterapkan dalam kurikulum pembelajaran Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga. Manajemen *event* Pertandingan sendiri merupakan sebuah kegiatan atau seni dalam mengolah sebuah kegiatan di bidang keolahragaan baik itu kegiatan berupa banyaknya kejuaraan atau sebuah kejuaraan keolahragaan (Sobarna et al., 2021). Dalam hal tersebut sebuah kelompok dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan serta mengevaluasi sebuah *event* yang dijalankan (Tapo & Bile, 2020). Sehingga *event* tersebut dapat diselenggarakan dengan baik. Manajemen diperlukan untuk daya guna, hasil guna organisasi dan unsur-unsur manajemen itu sendiri. Mahasiswa Pendidikan Olahraga Pencabaran Tenis Lapangan yang telah menyelesaikan Matakuliah Manajemen Pertandingan serta perawatan cabor tenis lapangan diharapkan dapat memiliki ilmu perihal manajemen sebuah *event*

pertandingan tenis lapangan. Hal tersebut merupakan salah satu bekal mahasiswa agar dapat menambahkan keahliannya di bidang keolahragaan itu sendiri

Tenis Lapangan sendiri merupakan sebuah cabang Olahraga yang dimainkan menggunakan raket dan bola serta dimainkan pada permukaan lapangan yang datar (MUKHLIS, 2019). Dalam permainannya tenis lapangan dapat dimainkan pada beberapa jenis lapangan seperti tanah liat, karpet, rumput, dll. Tenis lapangan sendiri dianggap menjadi olahraga prestasi dimana pembinaan prestasinya dilakukan secara berjenjang, terencana berkelanjutan melalui kompetisi (Dayani et al., 2020).

Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa "*Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social*". Dalam rangka mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial, olahraga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok warga Negara Indonesia non pemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang keolahragaan. Masyarakat turut berperan aktif untuk mengembangkan kegiatan keolahragaan untuk kemajuan olahraga nasional. Kegiatan keolahragaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti even-even atau turnamen, perlombaan, pelatihan-pelatihan dan kegiatan keolahragaan lainnya (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Permainan tenis sendiri memiliki tujuan utama yaitu pemain wajib memukul bola sejauh-jauhnya dan masuk ke dalam garis lapangan lawan sehingga lawan sulit untuk mengejar bola tersebut atau dengan kata lain lawan tidak dapat mencapai bola itu atau kalau lawan dapat mengembalikan bola, bola tersebut menyangkut di net atau keluar dari garis lapangan (Jefri et al., 2021).

Melihat perkembangan prestasi olahraga yang ada saat ini tidak luput dari berbagai bentuk pemusatan-pemusatan latihan. Latihan yang dilakukan oleh atlet menjadi bagian dari pembinaan olahraga pada suatu sekolah ataupun klub yang memungkinkan meningkatnya prestasi atlet. Salah satu cabang olahraga prestasi yang sudah sangat berkembang di Indonesia adalah tenis lapangan (Aderibigbe, 2018). Kompetisi yang diadakan oleh kepelatihan tenis lapangan menjadi suatu wadah untuk anak-anak dalam meningkatkan *skill* mereka dan juga mental mereka dalam berkompetisi dibidang olahraga prestasi.

Metode

Pelaksanaan dalam kegiatan tenis competition ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) Tahap persiapan, dimana pada tahap ini panitia merancang kegiatan mulai dari tanggal dan waktu pelaksanaan, tempat yang akan dilaksanakan kegiatan tenis lapangan, sampai dengan menunggu daftar pemain dari masing-masing angkatan yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tenis

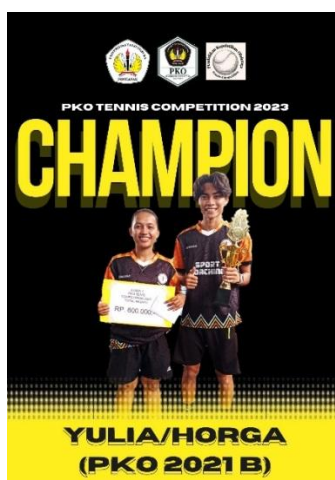
competition ini. Setelah daftar pemain terkumpul barulah menyusun tata tertib pertandingan dan juga kegiatan *technical meeting* untuk menyamakan persepsi sesama pemain dan juga panitia penyelenggara.; (2) Tahap Pelaksanaan, setelah tersusun dan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan *tenis competition*, selanjutnya kegiatan tenis *competition* ini dilaksanakan pada tanggal 17 februari dengan menggunakan setengah kompetisi sehingga para pemain bertemu satu sama lain dan mendapatkan juara 1. Hasil dari setiap pertandingan selalu dicatat sehingga akan memudahkan panitia untuk menganalisis serta mengontrol setiap individu dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, serta sebagai bahan untuk evaluasi. (4) Tahap Evaluasi, tahap ini merupakan tahapan analisis setiap pertandingan yang terlaksana maupun melakukan kegiatan analisis secara keseluruhan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Periode Ke-		
			I	II	III
1	3 Februari 2023	Tahap persiapan	✓		
2	17 Februari 2023	Tahap pelaksanaan		✓	
3	3 Maret 2023	Tahap evaluasi			✓

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, proses pelaksanaan tenis *competition* telah mencapai 100% sesuai ekspektasi panitia. Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa performa pemain semakin baik seiring dengan semakin *seringnya* kegiatan tenis *competition* ini dilaksanakan secara terus-menerus event. Hasil akhir yang diperoleh adalah prestasi pemain tenis *competition* mengalami peningkatan dengan diperolehnya juara 1 pada kegiatan tenis *competition* tahun 2023.



Gambar 1. Pemenang Kompetisi PKO Tennis *Competition*



Gambar 2. Foto Bersama Antara Pemain dan *Official*

Pada pertandingan tenis, diketahui bahwa faktor yang paling besar dalam mempengaruhi performa pemain terletak pada ketidakmampuan pemain dalam mengontrol kecemasan/*anxiety* sebelum pertandingan sehingga terbawa sampai dengan pertandingan tenis berlangsung. Pada pelaksanaannya, perasaan cemas ada pada taraf rendah atau sedang pada pemain memang diperlukan sehingga meningkatkan rasa waspada pada diri pemain tersebut. Akan tetapi, perasaan cemas yang tinggi pada pemain walaupun beregu membuat kesulitan tersendiri untuk dapat dikontrol karena hal ini dapat berakibat pada penurunan kualitas pemain.

Hasil evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya pertandingan tenis *competition* tahun 2023 ini, terlihat peningkatan performa pemain selama pertandingan berlangsung. Para pemain cenderung bersikap tenang saat pihak lawan melakukan tekanan sehingga kontrol bola pemain sangat baik. Hasil akhir lainnya yang diperoleh dari pemain dapat meminimalisir berbagai pelanggaran yang dilakukan. Dalam beberapa pertandingan, terlihat mental para atlet yang dinilai cukup baik. Mulai dari sikap tenang yang terlihat meskipun pada pertandingan awal pihak lawan telah unggul dengan mencetak beberapa point. Ketenangan yang diperlihatkan pemain disetiap *event* membuat rasa kepercayaan diri pemain dalam mengendalikan permainan. Hasil akhir yang diraih dapat mempengaruhi peningkatan prestasi dengan keluar menjadi juara 1 pada *event* tenis *competition*.

Kesimpulan

Permainan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dapat memberikan efek positif terhadap pengelolaan mental pada pemain saat bertanding. Hal tersebut dapat menjadikan

performa pemain akan menjadi semakin baik. Dalam kegiatan pengemabangan prestasi ini khususnya dalam cabor tenis lapangan, diperlukan keterkaitan kemampuan teknik dan taktik dalam menampilkan performa yang baik disetiap pertandingan. Dalam kegiatan tenis competition ini dapat dijadikan suatu ajang dalam meningkatkan prestasi yang menjadi tola ukur ketercapaian siswa dalam melakukan tes keterampilan tenis. Pemberian porsi secara tepat antara pelatihan fisik, pelatihan teknik, pelatihan taktik serta pelatihan mental yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal terhadap prestasi olahraga khususnya dalam cabor tenis lapangan.

Daftar Referensi

- Aderibigbe. (2018). Latihan Footwork Berpengaruh Terhadap Kemampuan Groundstroke Tenis Lapangan Title. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Dayani, H., Yenes, R., Masrun, & Setiawan, Y. (2020). Studi Minat Mahasiswa Terhadap Olahraga Tenis Lapangan. *Jurnal Patriot*, 2(3).
- Jefri, M., Fardi, A., Irawadi, H., & Masrun, M. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Global dan Elementer terhadap Kemampuan Groundstroke. *Jurnal Patriot*, 3(3), 257–271. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.779>
- Mukhlis. (2019). Survey Keterampilan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Atlet Deddy Tenis Club Kota Pontianak. *Jurnal UNTAN*, 8(3), 1–8.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Manajemen Sistem Pertandingan Olahraga Untuk Pengemban Kegiatan Karang Taruna Di Desa Giri Mukti Kecamatan Saguling Kab. Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8851>
- Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2020). Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Sma/Smk Sekabupaten Ngada-Nagekeo Bagi Mahasiswa Pjkr Stkip Citra Bakti. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.82>
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.